

Evaluasi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dalam Penyaluran KUR Mikro

Alia Agustin Ayu Putri ¹, Ditya Permatasari ²

Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Malang, Indonesia

aliaagustinputri@gmail.com, dityapermatasari87@gmail.com

ABSTRACT

This study is focused on the Micro Credit for Small Business (KUR Mikro), which plays a significant role in supporting the small and medium enterprise sector in Indonesia. Through a descriptive qualitative approach, the research aims to evaluate the implementation of the Accounting Information System on Micro KUR and its impact on the percentage of the related economic sectors' targets. By collecting data through direct interviews, the author hopes to describe in detail how the Micro KUR program is implemented, the perceptions and experiences of credit recipients, and its contribution to local economic growth.

Keywords: Accounting Information Systems, Effectiveness, Evaluation, Micro KUR.

ABSTRAK

Penelitian ini difokuskan pada jenis Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro, yang memiliki peran penting untuk mendukung sektor usaha kecil dan menengah di Indonesia. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini memiliki tujuan mengevaluasi penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada KUR Mikro serta dampaknya terhadap presentase target sektor ekonomi terkait. Dengan mengumpulkan data melalui wawancara langsung, penulis berharap dapat menggambarkan secara rinci bagaimana program KUR Mikro dijalankan, persepsi dan pengalaman para penerima kredit, serta kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi lokal.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Efektivitas, Evaluasi, KUR Mikro.

PENDAHULUAN

Data menunjukkan bahwa beberapa target tahunan tidak tercapai, terutama pada periode 2018-2019 dan 2022-2023. Ketidakstabilan ini menyebabkan penurunan angka permintaan kredit, yang seharusnya meningkat sebesar 16% setiap tahunnya. Oleh karena itu, penelitian ini akan menyelidiki lebih lanjut sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam prosedur penyaluran kredit di Bank BRI Cabang X. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi apakah Sistem Informasi Akuntansi tersebut menjadi penyebab ketidakstabilan dalam pencapaian target.

Kriteria Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Untuk mengukur efektifitasnya, digunakan beberapa indikator yang telah dijabarkan dalam penelitian sebelumnya, seperti yang ditemukan dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Vol. 3, No. 1, (2018). Berikut adalah rangkuman dari variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut:

- 1) Efektivitas informasi : Menilai sejauh mana informasi yang disajikan oleh sistem dapat mendukung kebutuhan pengguna dengan lengkap dan sesuai, serta disajikan dalam waktu dan format yang tepat.
- 2) Keamanan Data: Mengukur tingkat kemampuan sistem untuk melindungi data dari berbagai risiko, seperti kerusakan, akses tidak sah, dan sertangan oleh pihak yang tidak berwenang.

- 3) Waktu: Menilai kecepatan sistem dalam melakukan berbagai proses, seperti input data, penanganan transaksi, analisis data, pencarian data, dan proses penyelesaian.
- 4) Ketelitian: Evaluasi kemampuan sistem dalam memproses data dengan akurat dan bebas dari kesalahan, serta kemampuannya untuk menyajikan informasi secara tepat.
- 5) Relevansi: Menilai sejauh mana data yang disajikan oleh sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna, baik dalam hal pencatatan data, analisis data, penyajian data, pengolahan dan penyimpanan data, serta relevansi terhadap kebutuhan pengguna.
- 6) Variasi Laporan atau Output: Mengukur kemampuan sistem untuk menghasilkan laporan yang bervariasi, sehingga dapat digunakan oleh pengguna informasi dalam berbagai keperluan, mulai dari operasional hingga kebutuhan.

Prinsip Pemberian Kredit 5C

Penilaian Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi menurut Olegga & Putra (2018) pada pihak bank, terutama Mantri, diperlukan keterbukaan dan konsistensi dalam hasil analisis dengan berpegang pada prinsip-prinsip kelayakan kredit. Dalam lingkungan analisis kredit, terdapat konsep 5C yang dikutip dari teori Irma Sari M. et al. (2010) yang dikenal sebagai:

- 1) Watak (Character)
Dalam aspek ini, Mantri perlu menggali informasi mengenai karakteristik calon debitur, khususnya terkait dengan kesediaan calon debitur untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya. Analisis ini bersifat kualitatif dan tidak hanya terfokus pada data numerik.
- 2) Kapasitas (Capacity)
Dalam analisis kapasitas, bank berusaha untuk memahami kemampuan manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan sehingga dapat memenuhi kewajiban secara rutin dan pada saat jatuh tempo. Aspek-aspek ini dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan, termasuk kondisi likuiditas, rentabilitas, dan aspek keuangan lain yang mencerminkan kemampuan manajemen. Selain data numerik, aspek kapasitas juga memerlukan analisis kualitatif, seperti pengalaman, umur, dan pendidikan manajemen. Mantri juga sering meminta daftar riwayat hidup dari calon debitur atau manajemen perusahaan.
- 3) Modal (Capital)
Analisis aspek modal melibatkan peninjauan struktur modal yang telah disetor, cadangan, dan laba yang ditahan dalam struktur keuangan perusahaan. Besarnya modal mencerminkan tingkat risiko yang akan dihadapi debitur dalam mendukung suatu proyek.
- 4) Kondisi (Condition)
Analisis pada aspek ini mencakup variabel ekonomi makro yang mempengaruhi perusahaan, baik pada tingkat regional, nasional, maupun internasional. Fokus utama adalah variabel ekonomi, meskipun bank juga perlu memperhitungkan variabel lain seperti kondisi politik, hukum, dan lain-lain.
- 5) Jaminan (Collateral)
Penilaian ini mencakup evaluasi terhadap jaminan yang disediakan oleh debitur untuk mengamankan kredit yang diberikan oleh bank. Penilaian melibatkan proyeksi nilai jaminan di masa depan dan sejauh mana jaminan tersebut dapat diubah menjadi uang tunai (marketability).

Penilaian 7P

Selain prinsip 5C yang telah disebutkan sebelumnya, dalam praktiknya, bank juga sering menetapkan dasar penilaian lain berdasarkan teori Kasmir (2004) yang biasa disebut sebagai penilaian 7P, yaitu :

- 1) Kepribadian (Personality)
Bank mengumpulkan informasi terkait dengan individualitas calon debitur, termasuk sejarah kehidupan seperti kelahiran, pendidikan, pengalaman kerja atau usaha, minat atau hobi, keadaan keluarga, serta reputasi sosial dalam masyarakat dan pandangan masyarakat terhadap peminjam. Informasi ini memberikan gambaran lengkap tentang individualitas peminjam.
- 2) Tujuan (Purpose)

Bank mencari data terkait tujuan atau alasan penggunaan kredit. Apakah kredit tersebut akan digunakan untuk keperluan dagang, pembelian properti, atau tujuan lainnya. Selain itu, bank juga mengevaluasi sejauh mana tujuan penggunaan kredit tersebut sejalan dengan aktivitas kredit yang sesuai dengan bidang usaha peminjam.

3) Prospek (Prospect)

Prospek merujuk pada harapan masa depan terkait dengan usaha atau kegiatan ekonomi peminjam. Informasi ini dapat diperoleh dari perkembangan usaha peminjam selama periode tertentu, kondisi ekonomi sektor usaha peminjam, serta keuangan perusahaan berdasarkan pendapatan masa lalu dan proyeksi masa mendatang.

4) Pembayaran (Payment)

Bank mengevaluasi perkiraan pembayaran kembali pinjaman yang akan diberikan. Ini melibatkan perhitungan prospek bisnis, aliran kas dari penjualan, dan pendapatan, sehingga dapat diestimasi kemampuan peminjam untuk melunasi pinjaman dalam hal waktu dan jumlah yang diambil.

5) Profitabilitas (Profitability)

Penilaian dilakukan untuk menentukan tingkat keuntungan yang mungkin diperoleh calon debitur, serta pola keuntungan apakah cenderung meningkat atau sebaliknya seiring waktu.

6) Perlindungan (Protection)

Bank mengevaluasi cara peminjam melindungi usaha, seperti jenis jaminan yang disediakan (barang, orang, atau asuransi), untuk memastikan adanya perlindungan yang memadai.

7) Kelompok (Party)

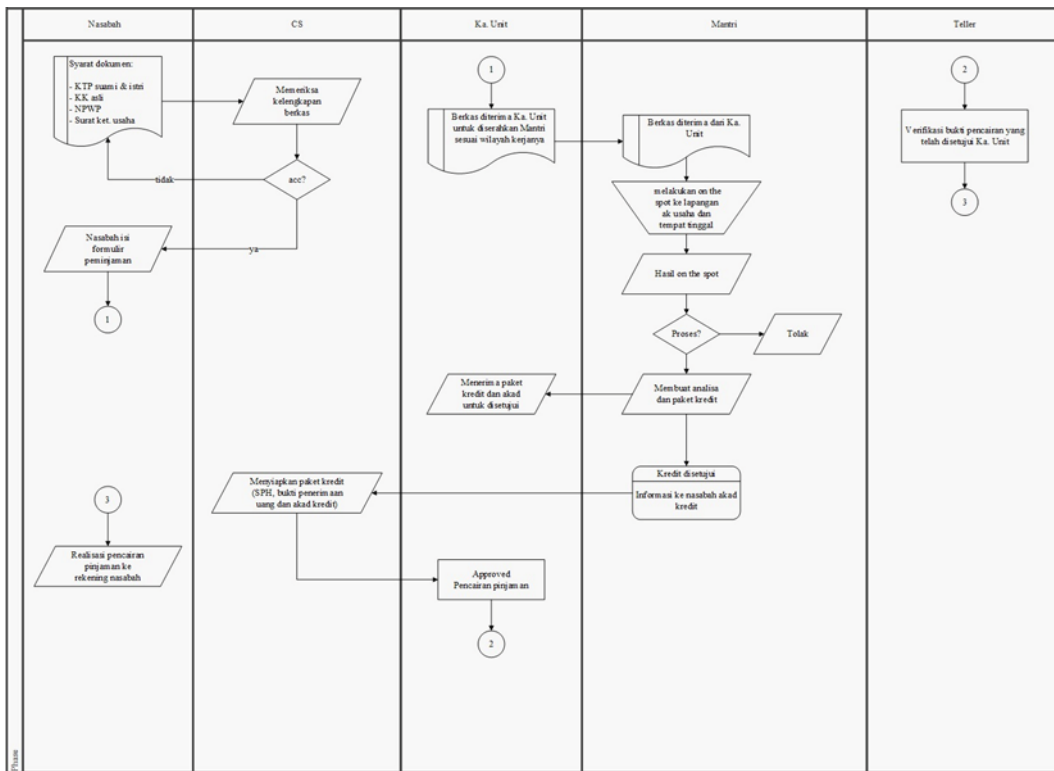
Tujuan utama adalah mengklasifikasikan calon debitur berdasarkan modal, loyalitas, dan karakter mereka. Klasifikasi ini akan menjadi dasar bagi bank dalam memberikan fasilitas tertentu kepada peminjam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini difokuskan pada BRI Cabang X. Data dikumpulkan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek utama dalam wawancara adalah Manajemen Bisnis Mikro, didukung oleh informasi dari Mantri Kredit dan bagian Pelayanan (Teller). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Keabsahan data diperiksa menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Analisis data dilakukan dengan metode Miles and Huberman. Terdapat tiga sumber teori yang digunakan sebagai acuan dan pembanding dalam analisis data: pertama, mengukur tingkat kesesuaian prosedur dengan Teori 5C dan 7P; kedua, kebijakan kantor pusat sebagai evaluasi sistem informasi akuntansi; ketiga, kriteria efektivitas berdasarkan penelitian terdahulu dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Vol. 3, No. 1 (2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

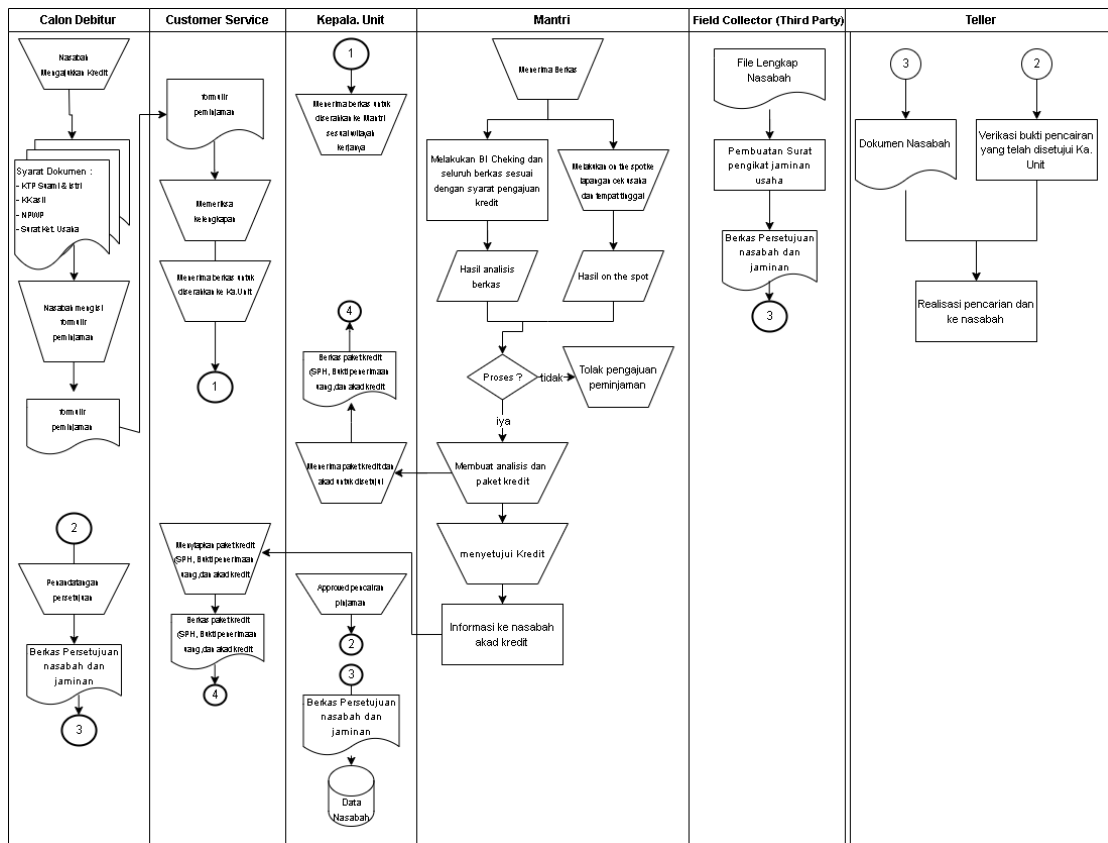
Dari wawancara yang telah dilakukan, berikut adalah penjelasan mengenai prosedur penyaluran kredit di BRI Cabang X :



Gambar 1. Flowchart Penyaluran KUR Mikro Pada PT. Bank BRI (Persero) Cabang

Sumber: hasil pengolahan data

Dari analisa sistem berjalan maka flowchart usulan prosedur penyaluran KUR Mikro ditambahkan ditambahkan 3 bagian, yaitu : penyimpanan berkas data diri dan persetujuan nasabah dalam database yang sudah terintegrasi dalam sistem, Penggunaan pihak ketiga sebagai field collector dalam pengumpulan data, Pengecekan BI Checking, ini mencakup pemastian bahwa praktik-praktik tersebut sesuai dengan regulasi privasi data, dan persyaratan pelaporan yang berlaku. Berikut adalah flowchart yang direkomendasikan :



Gambar 2. Rekomendasi Flowchart
Sumber: hasil pengolahan data

Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penyaluran KUR Mikro Berdasarkan Teori 5C 7P
Proses penilaian kredit yang digunakan untuk mengevaluasi kelayakan sebagai berikut:

Tabel 1. Tingkatan Kesesuaian Prosedur Penyaluran Kredit Usaha Mikro di Bank BRI Cabang X Berdasarkan 5C 7P

Aspek Penilaian	Teori (5C dan 7P)	Tingkat Kesesuaian
Watak (Character)	Mencari tahu sifat-sifat calon debitur melalui informasi dari sesama mantri, nasabah, dan supplier.	X
Kapasitas (Capacity)	Menganalisis laporan keuangan perusahaan calon debitur untuk menilai kemampuan keuangan dan manajemen perusahaan.	✓
Modal (Capital)	Menilai struktur modal perusahaan serta cadangan dan laba yang ditahan melalui laporan keuangan.	✓
Kondisi (Condition)	Memperhitungkan kondisi ekonomi makro dan sektor usaha calon debitur dalam analisis kredit.	✓
Jaminan (Collateral)	Menilai nilai jaminan yang diberikan calon debitur dan kemungkinan konversinya menjadi uang tunai.	✓

Kepribadian (Personality)	Memperoleh informasi tentang riwayat hidup, keadaan keluarga, dan social standing calon debitur melalui wawancara.	✓
Tujuan (Purpose)	Mengidentifikasi tujuan penggunaan kredit dan kecocokannya dengan line of business calon debitur.	✓
Prospek (Prospect)	Bank menilai harapan masa depan dari bidang usaha calon debitur.	✓
Pembayaran (Payment)	Bank menghitung perkiraan pembayaran kembali pinjaman oleh calon debitur.	✓
Profitabilitas (Profitability)	Bank menilai tingkat keuntungan yang akan diraih calon debitur.	✓
Perlindungan (Protection)	Bank menilai bagaimana calon debitur melindungi usaha dan mendapatkan perlindungan.	X
Kelompok (Party)	Bank mengklasifikasikan calon debitur berdasarkan modal, loyalitas, dan karakternya.	X

Sumber: hasil pengolahan data

Praktik penilaian di lapangan tidak sepenuhnya sesuai dengan teori 5C 7P. Dalam aspek karakter, mantri hanya mencari informasi dari lingkungan sekitar dan pelanggan atau supplier, bukan dari sesama mantri, nasabah, dan supplier sebagaimana disarankan teori. Praktik penilaian perlindungan di lapangan tidak sesuai, yang menekankan penilaian bahwa seharusnya calon peminjam sudah mengupayakan melindungi usaha mereka sebelum mengajukan pinjaman. Namun, bank malah menyarankan calon debitur untuk mengasuransikan tempat usaha dan menawarkan asuransi tempat tinggal. Dalam penilaian kelompok, bank menggunakan klasifikasi berdasarkan modal, kapasitas, kondisi, dan jaminan, bukan modal, loyalitas, dan karakter. Ini menunjukkan ketidaksesuaian antara praktik lapangan dan prinsip teori 5C 7P

Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penyaluran KUR Mikro Berdasarkan Kebijakan Kantor Pusat

Selain membandingkan praktik dengan teori, penting juga membandingkannya dengan kebijakan kantor pusat. Kesalahan bisa terjadi karena ketidaksesuaian praktik dengan sistem atau kebijakan yang sudah ada. Oleh karena itu, evaluasi prosedur penyaluran kredit harus mempertimbangkan kepatuhan terhadap kebijakan yang ada.

Tabel 2 Kesesuaian Kriteria Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Kebijakan	Data Praktik	Tingkat Kesesuaian
Calon debitur melengkapi dokumen	Calon nasabah datang ke BRI dan membawa persyaratan yang diperlukan seperti KTP suami istri, KK, NPWP, dan surat keterangan usaha.	Sesuai
<ul style="list-style-type: none"> E-KTP – KK Ijin Usaha Rekomendasi/ Ijin lain yang diperlukan 	Dokumen-dokumen ini penting untuk verifikasi identitas dan keabsahan usaha nasabah	
Petugas Bank	•Setibanya di bank, calon nasabah disambut oleh customer service yang	Sesuai
<ul style="list-style-type: none"> Verifikasi Data 		

<ul style="list-style-type: none"> • Verifikasi Usaha 	<p>bertugas menerima dan mengecek kelengkapan berkas yang dibawa. Customer service bertanggung jawab untuk memastikan semua dokumen yang diperlukan telah disiapkan dengan benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mantri yang ditugaskan akan melakukan pemeriksaan langsung di tempat usaha dan tinggal nasabah. Proses "on the spot" ini bertujuan untuk memastikan kebenaran informasi yang disampaikan oleh nasabah 	
<p>Kepala Unit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persetujuan Kredit • Penandatanganan Kredit • Pencairan Kredit 	<ul style="list-style-type: none"> • Paket kredit yang telah disusun kemudian diberikan kepada kepala unit untuk memperoleh persetujuan. Kepala unit akan mengevaluasi paket kredit dan memutuskan apakah akan disetujui atau ditolak. • Jika disetujui, mantri akan menyampaikan informasi persetujuan kredit kepada nasabah dan proses akad kredit akan dilakukan. Akad kredit ini melibatkan penandatanganan perjanjian antara nasabah dan bank terkait syarat-syarat pinjaman. • Pencairan pinjaman kemudian akan diproses oleh kepala unit setelah diverifikasi oleh teller. Verifikasi dilakukan untuk memastikan bahwa pencairan pinjaman telah disetujui dan semua dokumen yang diperlukan telah lengkap 	<p>Sesuai</p>

Sumber: hasil pengolahan data

Proses penyaluran kredit di lapangan telah sesuai dengan kebijakan kantor pusat dan standar yang ditetapkan. Petugas bank menjalankan tugas sesuai prosedur, dengan customer service memastikan kelengkapan dokumen dan mantri memverifikasi informasi langsung di lokasi. Kepala unit memegang peran sentral dalam persetujuan kredit, penandatanganan dokumen, dan pencairan dana, memastikan setiap langkah sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Mengukur Tingkat Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mencapai Target

Untuk mengukur efektifitasnya, digunakan beberapa indikator yang telah dijabarkan dalam penelitian sebelumnya, seperti yang ditemukan dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Vol. 3, No. 1, (2018).

Tabel 1.3 Kesesuaian Kriteria Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

No	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	Kesesuaian dengan Data
1	Efektivitas Informasi	✓
2	Keamanan Data	X
3	Waktu	✓
4	Ketelitian	✓
5	Relevansi	✓
6	Variasi Laporan atau Output	X

Sumber: hasil pengolahan data

Variabel Keamanan Data belum sepenuhnya memadai karena sistem keamanan Bank BRI Cabang X belum dijelaskan mampu menangani risiko seperti gangguan eksternal, serangan virus, akses tidak sah, kerusakan cuaca, kesalahan penggunaan, pemadaman listrik, kebakaran, dan penyadapan. Selain itu, Variabel Laporan atau Output juga belum memadai karena belum ada penjelasan mengenai kemampuan sistem menghasilkan laporan yang bervariasi dan bermanfaat bagi pengguna. Kedua variabel ini sangat mempengaruhi keputusan yang akan diberikan kepala unit.

SIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa proses penyaluran KUR mikro di Bank BRI Cabang X sudah sesuai dengan kebijakan pusat, tingkat efektivitas Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan belum mencapai tingkat yang diharapkan. Berdasarkan penelitian, aspek Watak (Character), Perlindungan (Protection), dan Kelompok (Party) belum memenuhi standar yang diharapkan. Selain itu, aspek Keamanan Data dan Variasi Laporan atau Output juga tidak memenuhi standar yang diinginkan menurut penelitian dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Vol. 3, No. 1 (2018). Hal ini mempengaruhi pencapaian target yang telah direncanakan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Prenadamedia Group.
- Ahmad Muzhaffar, Dkk. . (2015). Riba Dalam Al-Quran: Sebuah Kajian Antropologis. 3.
- Alam, L. A. P., Ananda, R. M., Pramevia, T. P., & Afifa, T. N. (2023). Evaluasi Perencanaan Pembangunan Nasional Dalam Rjpmn 2015-2019 Dimensi Pembangunan Ekonomi.
- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. 3(1). [Http://Jurnal.Unsil.Ac.Id/Index.Php/Welfare](http://Jurnal.Unsil.Ac.Id/Index.Php/Welfare)
- Andrea Weickgenannt. (2017). Accounting Information Systems. John Wiley And Sons : New Jersey.
- Andrianof, H. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Promosi Dan Penjualan Pada Toko Ruminansia Berbasis Web. Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Informasi, 5(1), 11–19.
- Anggraeni, F. D., Hardjanto, I., & Hayatainul. (2018). Kecamatan Blimbing, Kota Malang) Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto, Ainul Hayat. In Jap) (Vol. 1, Issue 6). Umkm.
- Anita Puspa Dewi. (2022). Strategi Pemasaran Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Karang Anyar. Journal Of Accounting Taxing And Auditing (Jata), 3(2746–2552).
- Anwar, R. A., Yuniarsih, Y., Depeda, A. P., Tambunan, E. C., & Rosa, T. (2022). Penggunaan Analisis Anggaran Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan Dalam Perusahaan.

- Aprilianti, A., Nugroho, G. W., & Nurodin, I. (2020a). Analisis Sistem Penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Di Pt. Bank Rakyat Indonesia Unit Situmekar). In Seminar Nasional Manajemen. [Www.Kemenkeu.Go.Iddi](http://www.kemenkeu.go.id)
- Aprilianti, A., Nugroho, G. W., & Nurodin, I. (2020b). Analisis Sistem Penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Di Pt. Bank Rakyat Indonesia Unit Situmekar). In Seminar Nasional Manajemen. [Www.Kemenkeu.Go.Iddi](http://www.kemenkeu.go.id)
- Asaniyah, N. (2018). Pelestarian Informasi Koleksi Langka: Digitalisasi, Restorasi, Fumigasi. [Http://Digilib.Pnri.Go.Id](http://digilib.pnri.go.id)
- Bri. (2023). Kredit Usaha Rakyat Mikro.
- Cholik, C. A. (2021). Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi / Ictdalam Berbagai Bidang (Vol. 2, Issue 2).
- Dewintri, G. (2021). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Efektifitas Pengendalian Internal Penjualan (Studi Pada Auto2000 Way Halim Bandar Lampung).
- Dpr Ri. (2023, December 18). Undang-Undang Tentang Bank Rakyat Indonesia Uu Nomor 21 Tahun 1968 Tentang Bank Rakyat Indonesia, 1996. [Https://Www.Dpr.Go.Id/Jdih/Index/Id/1527](https://www.dpr.go.id/jdih/index/id/1527)
- Erawati, W. (2019). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Dengan Pendekatan Metode Waterfall. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 3(1), 1. [Https://Doi.Org/10.30865/Mib.V3i1.987](https://doi.org/10.30865/mib.v3i1.987)
- Hanafi, R., & Hwihanus. (2022). Analisa Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pada Pt. Bank Bni (Persero) Tbk Jakarta.
- Harahap. (2017). Pemikiran Sofyan Syafri Harahap Tentang Akuntansi Syariah Dan Penerapannya.
- Hardiansyah, Iskandar Situmorang, & Parapat Gultom. (2023). Analisa Pengaruh Aplikasi Brispot Untuk Pinjaman Kur Terhadap Peningkatan Pendapatan Umkm. *Neraca Manajemen, Akuntansi Ekonomi*, 1.
- Hendryadi, Irsan Tricahyadinata, & Rachma Zannati. (2019). *Bukumetodepenelitionsinopsis. Lembaga Pengembangan Manajemen Dan Publikasi Imperium (Lpmp Imperium), Cetakan Pertama.*
- Hidayat, T., Fitrianingrum, L., Hudiwasono, K., Perencanaan, B., Pengembangan, D., & Bandung, K. (2021). Penerapan Prinsip Efektif Dan Efisien Dalam Pelaksanaan Monitoring Kegiatan Penelitian.
- Ibrahim. (2019). Analisis Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Upaya Meminimalkan Kredit Bermasalah Pada Pt. Bprs Bakti Artha Sejahtera Sampang.
- Irma Sari M., Puspitasari, F., & Nugroho, Y. P. A. (2010). *Lembaga Keuangan (1st Ed.)*. Ktsp.
- Kasmir. (2010). *Dasar-Dasar Perbankan (1st Ed.)*. Rajawali Pers.
- Lasa Hs. (2005). *Manajemen Perpustakaan*. Gama Media.
- Luciana, S. (2023). Pengaruh Pemberian Modal Kur (Kredit Usaha Rakyat).
- Lumbangaol, M. H., & Ridho, M. R. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Dan Penyewaan Properti Berbasis Web Di Kota Batam. *Jurnal Comasie*.
- Marshall B. Romney, & Paul John Steinbart. (2018). *Accounting Information Systems (14th Ed.)*.
- Moleong, & Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif / Lexy J. Moleong*. Remaja Rosdakarya.

- Monica Ayu Puspita Winduri, & Halim Sulisty, A. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Untuk Meningkatkan Perkreditan Pada Credit Union (Cu) Sawiran Kepanjen. [Http://Ejournal.Ukanjuruhan.Ac.Id](http://Ejournal.Ukanjuruhan.Ac.Id)
- Mualifin, A., Chaidir, T., & Putri, I. A. (2020a). Analisis Efektivitas Penyaluran Program Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Usaha Mikro (Studi Kasus Nasabah Kur Mikro Bank Rakyat Indonesia Unit Gunung Sari, Lombok Barat).
- Mualifin, A., Chaidir, T., & Putri, I. A. (2020b). Analisis Efektivitas Penyaluran Program Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Usaha Mikro (Studi Kasus Nasabah Kur Mikro Bank Rakyat Indonesia Unit Gunung Sari, Lombok Barat).
- Mualifin, A., Chaidir, T., & Putri S, I. A. (2021). Analisis Efektivitas Penyaluran Program Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Usaha Mikro (Studi Kasus Nasabah Kur Mikro Bank Rakyat Indonesia Unit Gunung Sari, Lombok Barat).
- Muljono, & Teguh Pudjo. (2009). Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersial. Yogyakarta: Bpfe.
- Nariranti, O., Nurdiwati, D., Kurniawan, A., Studi, P., Fakultas, A., & Dan Bisnis, E. (2022). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada Bank Mandiri Cabang Kediri.
- Ngurawan, Y. I., Morasa, J., & Kapojos, P. M. (2021). Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit Di Pt. Bank Sulut Go. 9.
- Nugraha, D. B., Azmi, Z., Defitri, S. Y., Pasaribu, J. S., & Hertati, L. (2022). Sistem Informasi Akuntansi (D. P. Sari, Ed.; 1st Ed., Vol. 1). Pt Global Eksekutif Teknologi.
- Oktaviani, F. (2023). Implementasi Gaya Kepemimpinan Dalam Mengembangkan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Di Baitul Maal Tamwil (Bmt) Usaha Gabungan Terpadu (Ugt) Capem Jember Kota.
- Oleangga, P., & Putra, A. E. (2018). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Sistem Pengajuan Dan Persetujuan Kredit Pada Pt. Bank Bri (Persero) Cabang Muara Enim Unit Rambang Dangku.
- Panca Atmoko. (2018). Analisis Sistem Dan Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat Dalam Upaya Pengendalian Intern.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif (Cetakan 1). Alfabeta.
- Rossella Annisa Istiqamah, Ida Suriana, & Hendra Sanjaya Kusno. (2020). Analisis Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Sudirman Balikpapan Unit Batu Ampar.
- Suharsimi Arikunto. (2011). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. (Ed. Rev. Vi, Cet. 14). Rineka Cipta .
- Sunaryo, D., Dadang, & Erdawati, L. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.
- Suryanto. (2019). Analisis Kredit Usaha Rakyat Pada Bank Rakyat Indonesia. *Adbispreneur*, 4(2), 113. <https://doi.org/10.24198/Adbispreneur.V4i2.22488>
- Tukino. (N.D.). *Jurnal Ilmiah Informatika (Jif)*. 2018. [Http://Ejournal.Upbatam.Ac.Id/Index.Php/Jif](http://Ejournal.Upbatam.Ac.Id/Index.Php/Jif)
- Tukino. (2020). Computer Based Information System Journal Rancang Bangun Sistem Informasi E-Marketing Pada Pt Pulau Cahaya Terang Tukino.

- Ulfa, M., & Mulyadi, M. (2020). Analisis Dampak Kredit Usaha Rakyat Pada Sektor Usaha Mikro Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Di Kota Makassar. <https://doi.org/10.22212/Aspirasi.V11i1.1294>
- Yanti, R. (2019). Efektivitas Dana Kredit Usaha Rakyat Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah Masyarakat Desa Cendana Hijaukecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur.